

# SISTEM INFORMASI ANALISA SCM PENJUALAN BUNGA BUKET DI TIBAN GLOBAL

Yoga Fitriana<sup>1)</sup>, Rapina<sup>2)</sup>  
[yoga.fitriana.yf@gmail.com](mailto:yoga.fitriana.yf@gmail.com)<sup>1)</sup>, [rapina@gmail.com](mailto:rapina@gmail.com)<sup>2)</sup>  
Program Studi Sistem Informasi  
Universitar Batam, Batam Kota, Indonesia  
Jl. Uniba No. 5, Batam Center, Kota Batam, 29432, Indonesia

## Abstrak

Suatu proses bisnis adalah aktivitas yang teratur dan terstruktur untuk memproduksi output tertentu untuk kalangan pelanggan tertentu. Dengan menganalisis proses bisnis, perusahaan akan lebih mudah untuk memahami dan menuju kearah efisiensi dalam proses untuk memperoleh keuntungan yang didapatkan Hal ini sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan suatu bisnis, tidak terkecuali pada bisnis startup yang saat ini sedang menjamur di Indonesia. Vess Flower merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang kerajinan tangan yaitu buket bunga dari bunga segar dan bunga palsu yang berlokasi pada sebuah rumah di Tiban Global, Batam, produk yang ditawarkan ada 2 jenis yaitu bunga asli yang masih segar dan bunga buket palsu. Penawaran penjualan yang dilakukan yaitu melalui media online seperti Instagram dan juga konsumen dapat mengunjungi rumah produksi usaha pada alamat yang sudah disebutkan sebelumnya.

**Keywords** : buket, vess flower

## 1. PENDAHULUAN

Proses logistik berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses ini tidak hanya berputar disekitar aktivitas pabrik, juga mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mendukung proses logistik diperlukan suatu rantai aliran barang yang memungkinkan perpindahan barang dari produsen ke konsumen tanpa mengalami hambatan sehingga pelayanan yang diberikan ke pelanggan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memberikan rasa puas.

Secara umum supply chain merupakan suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan dan penyaluran barang. ( Indrajit, R.E dan Djokopranoto, R, 2002).

Beberapa pengertian Supply Chain Management menurut beberapa ahli sebagai berikut:

### 1. Reyes (1998)

SCM adalah filosofi manajemen yang secara terus menerus mencari sumber-sumber fungsi bisnis yang kompeten untuk digabungkan baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

### 2. Franks (1997)

Pendekatan perusahaan untuk mengoptimasi potensi dari keseluruhan bisnis (termasuk bisnis pendukung) dalam memenuhi kebutuhan komersial yang meningkat yang diindikasikan oleh permintaan pelanggan pada keseluruhan sistem.

### 3. Simchi-Levi et al. (2000)

SCM merupakan serangkaian pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan supplier, pengusaha, gudang (warehouse) dan tempat penyimpanan lainnya secara efisien sehingga produk dihasilkan dan didistribusikan dengan kualitas yang tepat, lokasi tepat dan waktu tepat

untuk memperkecil biaya dan memuaskan kebutuhan pelanggan.



**Gambar 2.1. Supply Chain yang sederhana**

Gambar 2.1 memberikan sebuah gambaran tentang supply chain yang sederhana. Sebuah SC akan memiliki komponen-komponen yang biasanya disebut sebagai channel. Contoh: supplier, manufaktur, distribusi center, wholesales, dan rerailer. Semua channel tersebut bekerja untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir (Zabidi, Yasrin, 2003)

Dalam penerapannya SCM memiliki beberapa komponen dasar (Worthen & Wailgum, 2008) antara lain :

**1. Plan**

Awal kesuksesan SCM adalah pada proses penentuan strategi SCM. Tujuan utama dari proses perumusan strategi adalah agar tercapainya efisiensi dan efektivitas biaya dan terjaminnya kualitas produk yang dihasilkan hingga sampai ke konsumen.

**2. Source**

Perusahaan harus memilih supplier bahan baku yang kredibel dan sanggup untuk mendukung proses produksi yang akan dilakukan. Oleh sebab itu manajer SCM harus dapat menetapkan harga, mengelola pengiriman dan pembayaran bahan baku, serta menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis terhadap supplier.

**3. Make**

Komponen ini adalah tahap manufacturing. Manajer SCM melakukan penyusunan jadwal aktivitas yang dibutuhkan dalam proses produksi, uji coba produk, pengemasan dan persiapan pengiriman produk. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam SCM. Perusahaan juga harus mampu melakukan pengukuran kualitas, output produksi, dan produktivitas pekerja.

**4. Deliver**

Perusahaan memenuhi order dari permintaan konsumen, mengelola jaringan gudang penyimpanan, memilih distributor untuk menyerahkan produk ke konsumen, dan mengatur sistem pembayaran.

**5. Return**

Perencana SCM harus membuat jaringan yang fleksibel dan responsif untuk produk cacat dari konsumen dan membentuk layanan aduan konsumen yang memiliki masalah dengan produk yang dikirimkan. Perusahaan perlu membuat laporan performansi bisnis secara rutin. Sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui perubahan performa bisnis yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan awal dari SCM yang telah ditetapkan.

Menurut Pujawan (2005), tujuan strategis SCM perlu dicapai untuk membuat supply chain menang atau setidaknya bertahan dalam persaingan pasar. Untuk bisa memenangkan persaingan pasar maka supply chain harus bisa menyediakan produk yang murah, berkualitas, tepat waktu, dan bervariasi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka supply chain harus beroperasi secara efisien, menciptakan kualitas, cepat, fleksibel, dan inovatif .

Menurut Dilworth (2000:374), tujuan supply chain management adalah untuk merencanakan dan mengkoordinasikan semua kegiatan yang terdapat dalam supply chain, sehingga akan tercapai pelayanan kepada customer yang maksimal dengan biaya yang relatif rendah. Menurut Chopra dan Meindl (2004) tujuan dari SCM adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan

untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan customer. Disisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya secara keseluruhan seperti biaya pemesanan, penyimpanan, transportasi.

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian SCM

SCM adalah pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah. Dilanjutkan kegiatan transformasi sehingga menjadi produk dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan pengiriman kepada konsumen melalui sistem distribusi (Indri Parawati, 2009).

### Langkah – langkah dalam metode penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha dan melakukan pengumpulan data. Data yang ada kemudian dimasukkan ke dalam bentuk *Rich Picture*, *Flowchart*, dan BPMN. Sehingga kita dapat menyimpulkan proses jalannya UMKM buket bunga yang ada di vess flower.

### Profile UMKM

Vess Flower merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa dekorasi bunga buket. Salah satu unit pelayanannya adalah “membuat buket sesuai request pelanggan”. Selama ini proses bisnis yang terjadi di Vess flower belum terdokumentasikan, sehingga pada pelaksanaannya seringkali proses bisnisnya dipahami dan diterapkan secara berbeda oleh pegawai sehingga seringkali menimbulkan problem tersendiri bagi pelayanan service untuk Customer.

Kemudian dari proses bisnis tersebut akan dilakukan skenario proses bisnis berdasarkan layanan dalam menangani keluhan customer. Nantinya akan disusunlah alur proses dengan berbagai versi tampilan. Dan kemudian keseluruhan proses tersebut dievaluasi serta dilihat

bagaimana pengaruh implementasi BPMN di Vess Flower.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Komponen SCM UMKM Saat Ini

<<Deskripsikan proses bisnis yang ada saat ini dengan kalimat >>

Berikut ini adalah gambaran proses bisnis di Vess Flower

1. Proses Bisnis Produksi
  - a. Pemilik usaha mengambil barang yang ada di pabrik china.
  - b. Produk yang di pesan dari china di kirim melalui cargo.
  - c. Pemilik usaha mengambil barang di pelabuhan barang.
  - d. Pemilik usaha mengkonfirmasi ke admin tentang stok barang yang datang.
2. Proses Bisnis Admin
  - a. Admin melakukan penawaran katalog bunga kepada customer.
  - b. Admin mendistribusikan layanan pengecekan kepada karyawan untuk memastikan apakah stok bunga yang di pesan masih tersedia atau tidak.
  - c. Admin menerima laporan hasil pengecekan dari karyawan untuk memberikan laporan hasil pengecekan kepada Customer.
  - d. Admin memberikan perintah pengerjaan lanjutan kepada karyawan setelah mendapatkan persetujuan pengerjaan dari Customer.
  - e. Admin menerima laporan hasil pengerjaan dari karyawan.
  - f. Admin memberikan konfirmasi status pengerjaan buket bunga kepada Customer.
  - g. Admin meminta nota terima kemudian membuat faktur (invoice)

h. Admin menerima pembayaran biaya buket bunga lalu menyerahkan pesanan kepada customer.

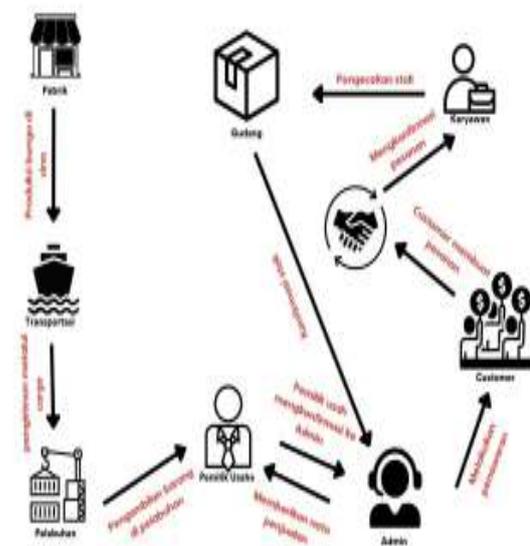
3. Proses Bisnis Karyawan

- a. Karyawan mendapatkan distribusi pengecekan stok bunga dari admin.
- b. Karyawan melakukan pengecekan sesuai dengan pesanan awal dan prosedur pengecekan.
- c. Karyawan memberikan laporan hasil pengecekan kepada admin.

**Permasalahan SCM UMKM**

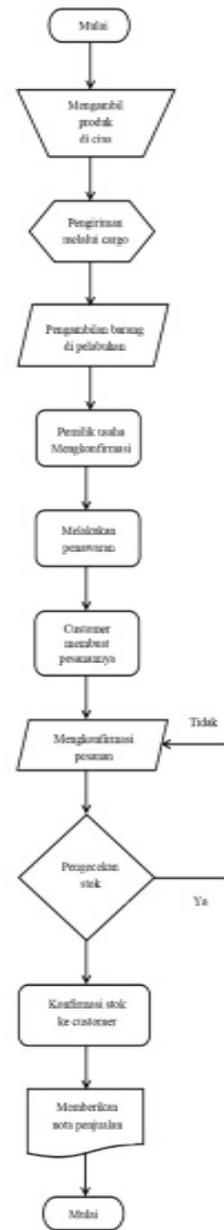
<<Deskripsikan proses bisnis yang ada saat ini dengan rich picture, flow chart dan BPMN >>

1. Analisis dan Pemodelan Menggunakan Rich Pictur



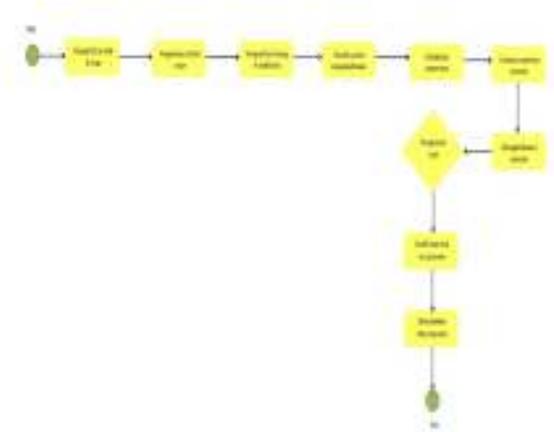
**Gambar 1. Analisis dan Pemodelan Menggunakan Rich Picture**

2. Analisis dan Pemodelan Menggunakan Flowchart



**Gambar 2. Analisis dan Pemodelan Menggunakan Flowchart**

3. Analisis dan Pemodelan Menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN)



**Gambar 3 Analisis & Pemodelan Menggunakan BPMN**

Pada gambar 3 menjelaskan tentang proses bisnis yang digambarkan melalui BPMN. Langkah setiap proses bisnis dapat dengan jelas dan mudah dipahami karena memodelkan dengan sederhana namun tersampaikan kebutuhan informasi langkah- langkah proses bisnis masing-masing.

#### 4. KESIMPULAN

Pemahaman proses bisnis lebih mudah dipahami jika dimodelkan dengan alur gambar/diagram alir/notasi model dibandingkan dengan verbal / teks.

1. Customer : Alur Gambar (Rich Picture)
2. Pegawai : Diagram Alir (Flow charts)
3. Pemilik Bisnis: Notasi Model (BPMN)

Pelaksanaan proses bisnis lebih terlaksana dengan baik jika menggunakan notasi model dibandingkan dengan teks maupun diagram alir. Jika menggunakan teks dan flowcharts alur tahapan dan koordinasi kurang spesifik, belum details, tidak kompleks dan masih bersifat umum. Jika menggunakan BPMN, pengamatan dan pengawasan terhadap tahapan dan koordinasi lebih

detail, spesifik dan kompleks sehingga mempermudah analisa dan evaluasi pelaksanaan proses bisnis di lapangan.

#### SARAN

Untuk kedepannya diharapkan teknologi BPMN yang sudah ada dapat diperluas untuk proses bisnis pihak lain misalkan supplier, intermedier, dan sebagainya. Kemudian proses maupun alur bisnis yang sudah di modelkan ke dalam BPMN harus dijalankan sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan, dan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap pelaksanaannya di lapangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indrajit, R.E dan Djokopranoto, R, (2013) "Analisis Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi, pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- [2] Arif, M. (2018). Supply Chain Management : Konsep dan Pelaksanaan SCM, Fungsi SCM Bagi Perusahaan, Pengembangan dari SCM, Distribusi dalam SCM, Analisis Inventori, Pembelian dalam SCM, Procurement dalam SCM. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- [3] Worthen & Wailgum, (2008). BEBERAPA KOMPONEN DALAM SCM
- [4] Indri Parawati,(2009).PENGELOLAAN BERBAGAI KEGIATAN DALAM RANGKA MEMPEROLEH BAHAN MENTAH
- [5] Pujawan (2005).TUJUAN SCM UNTUK MEMAKSIMALKAN NILAI KESELURUHAN YANG DIHASILKAN.

